

## BAB III

### METODE PENELITIAN

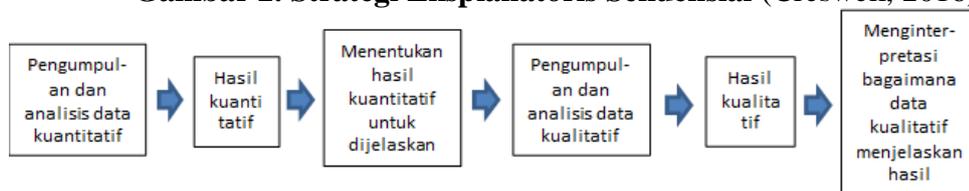
#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *mixed methods* atau *metode campuran*. Metode campuran merupakan suatu penelitian yang menggabungkan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif (Creswell, 2016). Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya sekedar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data, tetapi melibatkan fungsi dari dua jenis penelitian tersebut secara kolektif sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Strategi Eksplanatoris Sekuensial* dimana pada tahap pertama metode kuantitatif sebagai *screening* untuk menentukan responden yang sesuai, data kuantitatif tersebut kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif dan pada tahap kedua yaitu metode kualitatif sebagai pendalaman dari tahap pertama (Creswell, 2016). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *thematic analysis*. Proses pencampuran (*mixing*) data dalam strategi ini terjadi ketika hasil awal kuantitatif menginformasikan proses pengumpulan data kualitatif.

Berikut adalah model visual yang mengilustrasikan Strategi Eksplanatoris Sekuensial :

**Gambar 2. Strategi Eksplanatoris Sekuensial (Creswell, 2016)**



## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Murid Sekolah Dasar Negeri Tlogo dan Sekolah Dasar Negeri Karangjati.

### **2. Sampel**

#### a) Sampel Kuantitatif

Untuk menentukan jumlah sampel kuantitatif, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, didapatkan murid kelas 3, 4, dan 5.

#### b) Sampel Kualitatif

Untuk menentukan jumlah sampel kualitatif, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, didapatkan sejumlah 16 murid setiap sekolah.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi : Sekolah Dasar Negeri Tlogo dan Sekolah Dasar Negeri Karangjati  
Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa  
Yogyakarta.

Waktu : September-Desember 2018

#### **D. Instrumen Penelitian**

##### 1. Lembar Kuisisioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan untuk memperoleh data dari sumbernya secara langsung melalui proses komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan (Hendri, 2009).

##### 2. Lembar pedoman wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data kualitatif dan wawancara ini merupakan pendalaman dari instrumen kuesioner.

#### **E. Jalannya Penelitian**

Sejalan dengan metode penelitian yang telah dipilih oleh peneliti, berikut adalah prosedur-prosedur jalannya penelitian :

1. Peneliti mengadakan pengumpulan data kuantitatif dengan menyebar kuisisioner kepada responden.
2. Peneliti mengelompokkan berdasarkan murid Sekolah Dasar yang berperilaku merokok atau tidak merokok.
3. Peneliti kemudian mengumpulkan data kualitatif dari murid Sekolah Dasar yang tidak merokok yang akan digali persepsinya terhadap perilaku merokok dengan panduan wawancara
4. Setelah didapatkan data kuantitatif dan data kualitatif, Peneliti menganalisis kedua data tersebut.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Creswell dan Miller (2000) dalam (Creswell, 2016) terdapat strategi-strategi validitas berikut yang dapat diterapkan oleh peneliti :

### 1. Uji Validitas

- a. Membuat deskripsi yang kaya dan padat (*rich and thick description*) tentang hasil penelitian, harus menggambarkan *setting* penelitian dan membahas salah satu hasil dari pengalaman-pengalaman partisipan
- b. Mengklarifikasi bias yang mungkin dibawa peneliti ke dalam penelitian dengan melakukan refleksi diri terhadap kemungkinan munculnya bias dalam penelitian, peneliti akan mampu membuat narasi yang terbuka dan jujur yang akan di rasakan oleh pembaca
- c. Menyajikan informasi yang "berbeda" atau "negatif" (*negative or discrepant information*) yang dapat memberikan perlawanan pada tema-tema tertentu
- d. Melakukan tanya-jawab dengan sesama rekan peneliti (*peer debriefing*) untuk meningkatkan keakuratan hasil penelitian dengan mencari rekan (*a peer debriefer*) yang dapat mereview sehingga dapat dirasakan orang lain selain peneliti sendiri
- e. Mengajak seorang auditor (*eksternal auditor*) untuk mereview keseluruhan proyek penelitian dengan mencari rekan yang tidak akrab dengan peneliti sehingga penilaian menjadi obyektif.

## 2. Uji reliabilitas

- a. Mengecek hasil transkripsi untuk memastikan tidak adanya kesalahan yang dibuat selama proses transkripsi
- b. Memastikan tidak ada definisi dan makna yang mengambang mengenai kode-kode selama proses *coding* dengan terus membandingkan data dengan kode-kode dan definisi-definisinya
- c. Mendiskusikan kode-kode yang telah dibuat bersama dengan rekan peneliti apabila penelitian berbentuk tim, hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan pertemuan langsung
- d. Lakukan *cross-check* dan bandingkan kode-kode yang dibuat oleh peneliti lain dengan kode-kode yang telah dibuat oleh peneliti

## G. Analisis Data

### 1. Analisis Data Kuantitatif

Data dari kuesioner akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel.

### 2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yang digunakan adalah *Thematic Analysis*. Thematic analysis merupakan metode untuk mengidentifikasi, menganalisa, dan mencari tema atau pola, dan dalam kaitannya dengan posisi epistemologis (tentang pengetahuan) dan ontologis (tentang realitas) yang berbeda (Braun, V. and Clarke, 2006).

Berikut adalah fase-fase dalam *thematic analysis* berikut :

**Phase 1 : *familiarising with data***

Mengenali data yang telah terkumpul secara keseluruhan dan mentranskripkan dalam bentuk tulisan.

**Phase 2 : *generating initial codes*** (Menghasilkan kode awal)

Mengidentifikasi aspek yang menarik yang dapat membentuk kode dasar pola berulang (tema) di kumpulan data.

**Phase 3 : *searching for themes*** (Mencari tema)

Peneliti mulai memilah kode yang berbeda menjadi tema dengan cara menggunakan tabel dan menuliskan nama setiap kode (dan deskripsi singkat) di selembar kertas terpisah.

**Phase 4 : *reviewing themes*** (Meninjau tema)

Peneliti memilah kandidat tema mana yang tepat, tidak boleh ada kode yang sama dalam 1 tema.

**Phase 5 : *defining and naming themes*** (Mendefinisikan dan menamai tema)

Setelah tema yang tepat terpilih, peneliti mencoba menamai tema tersebut dan mengaturnya menjadi sebuah narasi yang menyertainya yang berisikan tentang apa yang menarik tentang tema itu.

**Phase 6 : *producing the report*** (Menghasilkan laporan)

Peneliti melaporkan hasil berbagai tema yang telah didapat dengan memberikan catatan cerita, ringkas, logis, tidak berulang, dan mudah dikenali.

## **H. Etika Penelitian**

Notoatmodjo (2010) telah mengungkapkan mengenai etika apa saja yang harus diperhatikan dalam penelitian (Rusmanto, 2013), diantaranya :

1. *Respon for human dignity*

Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini, dan melakukan *inform consent*.

2. *Respect for privacy and confidentiality*

Merahasiakan nama subjek dalam pengumpulan data dan hasil penelitian.

3. *Respect for justice/inclusiveness*

Tidak membeda-bedakan antar subjek penelitian, semua subjek penelitian mendapatkan perlakuan yang sama.

4. *Balancing harm and benefits*

Sejalan dengan manfaat penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis.